# RENCANA KERJA TAHUNAN
# BBKHIT KALIMANTAN TIMUR
# TAHUN 2025

Disusun Oleh :

Tim Penyusun


## Balai Besar Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur

**Jl. Pelita, Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76115, Telepon: (0542) 8523292**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, BBKHIT KALTIM Menyusun Rencana Kerja Tahunan untuk Tahun Anggaran 2025. Rencana Kerja Tahunan BBKHIT KALTIM Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pada BBKHIT KALTIM selama Tahun Anggaran 2025 untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam rencana strategis BBKHIT KALTIM periode 2020-2025. Dalam rangka mendukung kinerja Badan Karantina Pertanian, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja dari aspek teknis maupun non teknis.

Upaya peningkatan kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan memicu BBKHIT KALTIM untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai target. Semoga Rencan Kerja Tahunan TA. 2025 yang kami susun dan kami ajukan ke Badan Karantina Pertanian dapat memfasilitasi seluruh kegiatan BBKHIT KALTIM. Koreksi maupun saran/kritik yang membangun kami harapkan dari semua pihak agar perencanaan kegiatan menjadi lebih akuntabel.

Mengetahui,

Balikpapan, 9 Januari 2025

Kepala BBKHIT Kalimantan Timur

drh.Arum Kusnila Dewi,M.Si.

NIP.197706052003122001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... i

Daftar Isi ..... ii

A. Pendahuluan ..... 1
B. Dasar Kerja ..... 2
    1. Customer Perpective ..... 3
    2. Perpektif Internal Proces ..... 3
    3. Perpektif learn an Growth ..... 4
C. AGENDA UTAMA ..... 4
D. RENCANA KEGIATAN ..... 6
E. TARGET CAPAIAN ..... 6
    1. Sub Kelompok Karantina Hewan ..... 6
    2. Sub Kelompok Karantina Tumbuhan ..... 7
    3. Sub Kelompok Karantina Ikan ..... 8
    4. Target Kinerja ..... 12
    5. Kerangka Pendanaan ..... 14

# Daftar Tabel

Tabel 1 Target HPIK BBKHIT Kalimantan Timur ..... 10

Tabel 2 Target Kinerja BBKHIT KALImantan Timur ..... 13

Tabel 3 Dukungan Anggaran BBKHIT Kalimantan Timur 2025..... 14

# Daftar Lampiran

Lampiran 1 Jadwal Palang..... 16

Lampiran 2.MPH..... 19

## A. Pendahuluan

Pembangunan Karantina pada tahun 2025 ini merupakan tahun pertama dari berdirinya kelembagaan Badan Karantina Indonesia setelah sebelumnya merupakan penggabungan antara Badan Karantina Pertanian dibawah Kementerian Pertanian dan Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan, dan dalam mengambil peran pembangunan Nasional Barantin dengan menjalankan sistem Perkarantinaan menyelenggarakan sistem pencegahan di tugas dan fungsi Indonesia masuk, tersebarnya keluar dengan dan hama dan penyakit hewan Karantina, hama dan penyakit ikan Karantina, dan organisme pengganggu tumbuhan Karantina; serta pengawasan dan/ atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/ atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut institusi karantina harus terus diperkuat menyelaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi, transportasi dan telekomunikasi. Dalam melaksanakan tugasnya harus berorientasi output dan outcome azas manfaat sehingga menyusun kegiatannya berbasis kinerja. Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tenggara dalam tahun anggaran 2025 menyusun kegiatan mengacu pada Rencana Strategis nya, Rencana kerja Umum Badan Karantina Pertanian dan mengacu pada DIPA Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur tahun anggaran 2025.

Rencana Kerja Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur dibagi kedalam 2 (dua) bagian yaitu :

1. Rencana Kerja Utama, yang terdiri dari renja Sub-Sub kelompok karantina hewan, sub-Sub kelompok karantina tumbuhan , sub-Sub kelompok karantina Ikan serta Pengawasan dan penindakan.
2. RencanaKerja Penunjang, yang terdiri dari Ketatausahaan, Pengadaan barang dan jasa serta keuangan.

## B. Dasar Kerja

Dalam melaksanakan tugas Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang pokok pokok Kepegawaian;
3. Undang-undang Nomor 5 tahun 2015 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Sadan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 dan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi Tata Kelola Badan Karantina Indonesia dan Unit Pelaksana Teknis dan Karantina Indonesia;

5. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 tetang sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
6. DIPA Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur tahun anggaran 2025 nomor SP DIPA-K5_127.01.690864/2025.

## C. AGENDA UTAMA

Mengacu agenda utama Badan Karantina Indonesia periode 2025 secara garis besar terbagi dalam 3 perspektif yaitu Customers Perspektive, Internal Process Perspective dan Learn and Growt Perspective.

### 1. Customers Perspective

Customers Perspective yang ingin dicapai adalah Terkendalinya dari ancaman OPTK, HPHK, HPIK dan keamanan hayati dengan indikator Persentase tindak lanjut terhadap temuan OPTK, HPHK, HPIK dan Keamanan Hayati yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.

### 2. Perspektif Internal Process

Internal Process Perspective yang ingin dicapai adalah Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien dengan indikator

a. Persentase komoditas hewan ikan dan tumbuhan yang sesuai dengan persyaratan karantina terhadap total komoditas hewan, ikan dan
b. tumbuhan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan Persentase komoditas ekspor hewan ikan dan tumbuhan yang diterima negara tujuan terhadap total komoditas ekspor hewan ikan dan tumbuhan yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan.

c. Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas hewan ikan dan tumbuhan

**3. Perspektif Learn and Growth**

Learn and Growth Perspective yang ingin dicapai adalahTerwujudnya Birokrasi Karantina yang Efektif, Efisien, dan Serorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator Nilai PMPRB Badan Karantina Indonesia Terkelolanya Anggaran Sadan Karantina Indoneisa secara Efisien dan Akuntabel, dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Sadan Karantina Indonesia Peningkatan pelaksanaan perkarantinaan diwujudkan dalam bentuk upaya• upaya yaitu penguatan kelembagaan, penguatan SOM dan pengembangan infrastruktur (sarana/ prasarana) yang disebut dengan 3 (Tiga) Pilar sebagai berikut:

**1. Penguatan Kelembagaaan:**

a. Tersedianya kebijakan teknis karantina hewan, Ikan dan tumbuhan dan keamanan hayati;
b. Tersedianya kebijakan kepatuhan, pengawasan, pengendalian, penindakan, kerjasama & informasi;
c. Tersedianya standar pengujian karantina yang sesuai kebutuhan;
d. Tersedianya uji terap tehnik dan metoda karantina yang sesuai kebutuhan;
e. Peningkatan kualitas layanan uji standar karantina;
f. Peningkatan kualitas pelayanan karantina, dan kepatuhan masyarakat.

2. **Penguatan SDM:**

   Terwujudnya ASN Karantina yang Profesional:

   a. Peningkatan kemampuan cegah tangkal HPHK, HPIK, OPTK & keamanan hayati;
   b. Penguatan kompetensi tenaga fungsional karantina dan keilmuan pendukung: IT, Hukum, Kehumasan, diplomasi danperundingan, manajemen organisasi, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia
   c. Peningkatan deseminasi karantina.

3. **Pengembangan Infrastruktur/ Sarana/ Prasarana: Prasarana dan sarana**

   pendukung perkarantinaan melalui:

   a. Pengembangan Instalasi Karantina sesuai kebutuhan;
   b. Pengembangan sarana dan prasarana pengawasan, pemeriksaan, identifikasi dan deteksi HPHK/HPIK/OPTK yang modern;
   c. Pengembangan sarana dan prasarana Perkarantinaan.
   d. Pengembangan terhadap Infrastruktur Teknologi informasi.

Atas dasar Agenda utama Barantin tersebut diatas maka Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur tahun anggaran 2025 adalah melakukan kegiatan yg sebagai berikut :

1. Penguatan kualitas pelayanan dan operasional perkarantinaan dalam mendukung penguatan perlindungan sumber daya hayati bangsa dan mensinergikan kebijakan pembangunan daerah.
2. Penguatan Koordinasi, Kerjasama & Harmonisasi Kerja serta publik awareness untuk penguatan perdagangan dan akselerasi ekspor komoditas unggulan daerah.
3. Penguatan Informasi teknologi (IT).
4. Penguatan laboratorium.

5. Penguatan SOP, SMM dan SPIP
6. Penguatan SDM.
7. Penguatan Ketatausahaan dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik.

## D. Rencana Kegiatan

Dalam penyusunan Renja Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur terdiri dari masing-masing sub-Sub kelompok (terlampir), dengan target capaian dan tandatangan kontrak kerja.

## E. Target Capaian.

### 1 ). Sub Sub kelompok Karantina Hewan;

a. Target Sertifikasi KH Target sertifikasi Karantina Hewan pada tahun 2025 adalah 12.300 sertifikat.
b. Target mempertahankan Akreditasi Laboratorium KH Ruang lingkup Tahun 2025 Laboratorium Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur mempertahankan ruang lingkup pengujian yang telah terakreditasi oleh KAN. mempersiapkan penambahan ruang lingkup Elisa Rabies. Serta
c. Target Menginventarisir Nama Pengguna Jasa KH dan identitasnya Untuk lebih mudah dalam melakukan pelayanan perkarantinaan, Sub kelompok KH akan menginventarisir jumlah pengguna jasa, nama dan identitas lainnya dalam upaya peningkatan pelayanan public.
d. Target Monitoring Dalam rangka mendukung program Pembebasan Kalimantan Timur dari beberapa penyakit, Sub kelompok KH melakukan monitoring terhadap HPHK Golongan II yaitu Brucellosis dan Avian Influenza yang berasal dari luar I dalam Kalimantan Timur beberepa daerah/pulau di Indonesia. Selain monitoring hewan

BBKHIT KALTIM melakukan monitoring produk hewan yaitu daging ayam, daging bebek dengan metode ujl Total Plate Count (TPC), Salmonella dan E.coli

e. Target Pemantauan Daerah Sebar HPHK. Kegiatan pemantauan daerah sebar hama penyakit hewan karantina(HPHK) tahun 2025 akan dilakukan dalam rangka mengetahui status dan situasi HPHK di wilayah Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2025 Informasi pengambilan sampel dilakukan dalam mendukung program Kalimantan Timur bebas Brucellosis, lokasi pengambilan sampel dilakukan pada daerah asal yang melalu lintaskan Sapi keluar Kalimantan Timur khususnya di Kota. Balikpapan, Kota. Samarinda, Kab.Berau dan Kota. Bontang. Pengambilan data ini dilakukan melalui kuisioner dan formulir standar yang terdapat pada lampiran Keputusan Kepala Sadan Karantina Indonesia.
f. Target Pembuatan Laporan Pemantauan dan Koleksi Penyakit. Sebagai hasil dari Pemantauan, akan dibuat Laporan Pemantauan HPHK yang akan dilaporkan ke Pusat Karantina di Kota. Balikpapan, Kota. Samarinda, Kab.Berau dan Kota. Bontang. Pengelolaan koleksi temuan penyakit tahun 2024 berasal dari sampel yang positif HPK yaitu PMK,Brucella,Bovine Viral Diarhea.

2). **Sub kelompok Karantina Tumbuhan;**

a. Target Sertifikasi KT Target sertifikasi Karantina Tumbuhan pada tahun 2025 adalah 20.341 sertifikat.
b. Target Memepertahankan Ruang Laboratorium KT Tahun 2025 Lingkup akreditasi Laboratorium Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur mempertahankan ruang lingkup pengujian yang telah terakreditasi oleh KAN sejak tahun 2019 - 2024 dan sedang melaksanakan persiapan penambahan ruang lingkup

Polymerase Chain Reaction (PCR) untuk OPTK Onion yellow dwarf virus (OYDV) pada bawang putih, bawang merah, bawang bombay dan bawang daun.

c. Target Menginventarisir Nama Pengguna Jasa KT dan identitasnya Untuk lebih mudah dalam melakukan pelayanan perkarantinaan, Sub kelompok KT akan menginventarisir jumlah pengguna jasa, nama dan identitas lainnya dalam upaya peningkatan pelayanan public
d. Target Pemantauan Daerah Sebar OPTK Melakukan Pemantauan Daerah Sebar OPTK dimana pengimplementasian secara teknis nantinya akan menunggu Pedum dari hasil Bimbingan Teknis Pemantauan daerah Sebar OPTK TA. 2025 dari Pusat Karantina Tumbuhan Badan Karantina Indonesia. Selain target OPTK tersebut, pemantauan juga bertujuan melakukan verifikasi OPTK temuan OPTK sebelumnya, yaitu OPTK tahun 2024.
e. Target Pembuatan Peta Hasil Pemantauan dan Koleksi Penyakit. Pembuatan peta daerah sebar OPTK dan koleksi OPTK sesuai hasil temuan pemantauan tahun 2024.

**3. Tim Kerja Karantina Ikan;**

a. Target Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan Kegiatan Karantina Ikan untuk pemasukan media pembawa hanya antar area (domestik). Target sertifikasi Karantina Ikan antar area dalam wilayah Republik Indonesia pada tahun 2025 adalah 20.341 sertifikat.
b. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina Kegiatan karantina pada tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina merupakan kegiatan ekspor Komoditi perikanan dengan target sertifikasi ekspor tahun 2025 adalah 1.260 sertifikat

c. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti Jumlah temuan HPIK dalam wilayah Kalimantan Timur yang ditindaklanjuti adalah kegiatan Pemantauan Penyakit Ikan Karantina pada Wilayah Kalimantan timur.Pelaksanaan Pemantauan Penyakit Ikan Karantina Tahun 2024 berpedoman pada Pedoman Pemantauan PIK tahun 2021 sesuai SK Kepala BKIPM No. 65 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Selain itu Jenis ikan dan target penyakit pemantauan PIK Tahun 2024 berpedoman pada Kepmen KP No. 17 Tahun 2021 tentang Penetapan Jenis Penyakit Ikan Karantina, Organisme Penyebab, Golongan dan Media Pembawa. Secara umum target utama pemantauan PIK tahun 2024 adalah sebagai berikut :

| No | Inang/MP | Target PIK | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Udang Vannamei (Litopenaeusvannamei) | Acute Hepatopancreatic Necrosis Diseases (AHPND) atau Early mortality syndrome (EMS),White Spot Syndrom Virus (WSSV),IMNV, Taura Syndrome Virus (TSV), Vibrio parahaemoliticus. | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | Bandeng(Chanos-chanos) | VNN | |
| 3 | Ikan Mas (Cyprinus Carpio) | KHV, Aeromonassalmonicida | |
| 4 | Ikan Koi (Cyprinus Carpio) | Koi Herves Virus (KHV), Aeromonassalmonicida | |
| 5 | Kerapu (Cromileptes Altivelis, Epinephelus fuscoguttatus) | VNN, Megalocytivurus, Streptococus iniae | |
| 6 | Ikan Nila (Oreochromis Niloticus) | Streptococcus Iniae | |
| 7 | Lobster (Panulirus) | WSSV | |
| 8 | Ikan Lele (Clarias Sp) | Edwarsiela Ictatury, Aeromonassalmonicida | |
| 9 | Capungan | Megalocytivirus | |

*Tabel 1.Target HPIK BBKhit Kaltim.*

d. Target temuan HPIK pada wilayah Kalimantan Timur yang ditindaklanjuti tahun 2024 adalah 1 (Satu) jenis
e. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti Temuan HPIK ditempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti merupakan tindakan karantina untuk memastikan media pembawa yang dilalulintaskan bebas dari Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK). Kegiatan ini dilakukan baik secara klinis maupun laboratoris. Pengujian laboratorium untuk media pembawa yang

tergolong memiliki resiko tinggi dan pengamatan visual atau pengamatan sensori untuk MP perikanan dalam bentuk segar dan olahan. Target temuan HPIK yang ditindaklanjuti tahun 2024 adalah 1 (Satu) jenis

f. Jumlah Dokumen Permohonan IKI milik Pihak ke-3 yang memenuhi persyaratan administrasi Instalasi Karantina Ikan adalah tempat melakukan tindakan karantina ikan, baik milik pemerintah ataupun pihak ke-3 dan dilakukan sertifikasi untuk kelayakan operasionalnya oleh lembaga Inspeksi BKHIT Sulawesi Tenggara. Permohonan pengajuan sertifikasi IKI kemudian dilakukan penilaian/ Inspeksi. Target pihak ke-3 yang bermohon mengajukan sertifikasi IKI dan dilakukan penilaian tahun 2025 adalah 6 IKI
g. Jumlah Permohonan IKI milik Pihak ke-3 yang telah diRegistrasi Instalasi Karantina Ikan yang telah diregistrasi dan tersertifikasi kemudian dilakukan monitoring dan surveilan untuk penerapan Cara Karantina Ikan yang Baik serta pernyataan untuk menerapkan prinsip biosecurity pengelolaan media pembawa dan hasil perikanan di instalasi secara konsisten sesuai dokumen mutu CKIB. Target IKI yang menerapkan CKIB tahun 2025 adalah 5 IKI

## 4. Target Kinerja

Sebagai bagian dari pencapaian target kinerja tahun 2023-2024, Balai Besar Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur menjalankan dua program yang terdiri dari, (1) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (Program Teknis), (2) Program Dukungan Manajemen (Program Generik). Badan Karantina Indonesia pada periode 2025 ini menetapkan 5 (lima) sasaran strategis sebagai bagian dari arah pencapaian target kinerja Balai Besar Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur.

Target kinerja tahun 2025 merupakan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh Balai Besar Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur. Sasaran kinerja bersifat abstrak sehingga diperlukan alat ukur berupa indikator kinerja untuk mengukur tingkat capaian sasaran kinerja. Indikator kinerja yang tepat diharapkan dapat memberikan ukuran keberhasilan. Oleh karena itu penetapan indikator kinerja harus memenuhi kriteria spesifik (spesific), dapat terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), sesuai (*relevant*), dan berjangka waktu tertentu (*timely/ time bound*) atau disebut sebagai kriteria SMART.

Adapun sasaran, indikator dan target Kinerja pada Pencapaian tujuan, sasaran strategis, indikator dan target kinerja tersebut dapat di lihat pada tabel Target Kinerja BBKHIT 2025 pada Tabel 2 Target BBKHIT Kalimantan Timur.

# Target BBKHIT Kalimantan Timur.

| No | Sasaran | Indikator | Nilai |
|---|---|---|---|
| **1** | Terlaksananya Layanan Perkarantinaan hewan, Ikan dan tumbuhan yang profesional | Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di Dalam Wilayah Indonesia yang ditindak lanjuti | **3 Jenis** |
| | | Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti | **3 Jenis** |
| | | Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan Pengeluaran (domas,dokel,Import) | **52.982 Sertifikat** |
| | | Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran Eksprot | **1.810 Sertifikat** |
| **2** | Terealisasinya keterlibatan masyarakat Dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif | Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau (Registrasi Pihak lain) | **15 Dokumen** |
| | | Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) | **18 Dokumen** |
| | | Jumlah kasus pelanggaran P21 | **0 Dokumen** |
| **3** | Terwujudnya layanan Humas yang baik | Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat | **12 Publikasi** |
| | | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | **81 Nilai** |
| **4** | Terwujudnya layanan Keuangan yang baik | Nilai Kinerja Anggaran BBKHIT Kalimantan Timur | **81 Nilai** |
| **5** | Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan Monitoring serta Evaluasi yang baik | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah | **81 Nilai** |

*Tabel 2 Target BBKHIT Kalimantan Timur 2025*

## 5. Kerangka Pendanaan

Dalam mencapai target 2025 tentunya tidak terlepas dari tersedianya anggaran, untuk anggaran BBKHIT Kalimantan Timur terdiri dari Program penyelenggaraan program Karantina (7003) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan KarantinaIndonesia(6999) dan secara detailnya bisa dilihat pada tabel 3 Dukungan Anggaran BBKHIT Kalimantan Timur.

| No | Kegiatan | Alokasi Anggaran |
|---|---|---|
| | | |
| 1 | Penyelengaraan Layanan Karantina (7003) | Rp.4.160.139.000 |
| 2 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan KarantinaIndonesia(6999) | Rp18.587.968.000 |
| | Total Anggaran | **Rp.22.748.107.000** |

Tabel 3. Dukungan Anggaran BBKHIT Kalimantan Timur 2025

# Lampiran

## Jadwal Palang

### PDC.501 Hasil Pemantauan

| No | Uraian Komponen | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1. | Pemantauan HPHK, HPIK, dan OPTK Keamanan Pangan dan Pakan | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pencegahan dan Mitigasi Risiko Penyebaran HPHK, HPIK, OPTK Pangan Tidak Aman | | | | | | | | | | | | |

### PDC.502 Sertifikasi Kesehatan Karantina.

| No | Uraian Komponen | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1. | Tindakan Karantina | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Sosialisasi Perkarantinaan | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Koordinasi | | | | | | | | | | | | |

### QIA.601 Pengawasan Produk

| No | Uraian Komponen | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1. | Pengawasan dan Penindakan | | | | | | | | | | | | |
| | Sosialisasi Penegakkan Hukum Perkarantinaan | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Koordinasi Perkarantinaan | | | | | | | | | | | | |

## EBA.956.LAYANAN BMN

| No | Uraian Komponen | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| 3. | Opname Fisik BMN | | | | | | | | | | | | |

## EBA.962.LAYANAN UMUM

| No | Uraian Komponen | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1. | Pengelolaan Ketatausahaan | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengelolaan Kearsipan UPT | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Medical Check UP | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Informasi dan kehumasan UPT | | | | | | | | | | | | |

## EBA.994.LAYANAN PERKANTORAN

| No | Uraian Komponen | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1. | Gaji dan Tunjangan PNS | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Gaji dan Tunjangan PPPK | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Upah Lembur dan Uang Makan PNS | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Upah Lembur dan Uang Makan PPPK | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | | | | | | | | | | | | |

## EBC. 954 LAYANAN MANAGEMEN SDM

| No | Uraian Komponen | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1. | Pengelolaan Administrasi Kepegawaian | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penataan dan Pengembangan Pegawai | | | | | | | | | | | | |

## EBD 953 LAYANAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI

| No | Uraian Komponen | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1. | Penyusunan Laporan Kinerja dan Kegiatan | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pemantauan dan Evaluasi Program dan Kegiatan | | | | | | | | | | | | |

## EBD 955 LAYANAN MENEJEMEN KEUANGNA

| No | Uraian Komponen | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1. | Penyusunan Laporan Kinerja dan Kegiatan | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pemantauan dan Evaluasi Program dan Kegiatan | | | | | | | | | | | | |